

BAB II

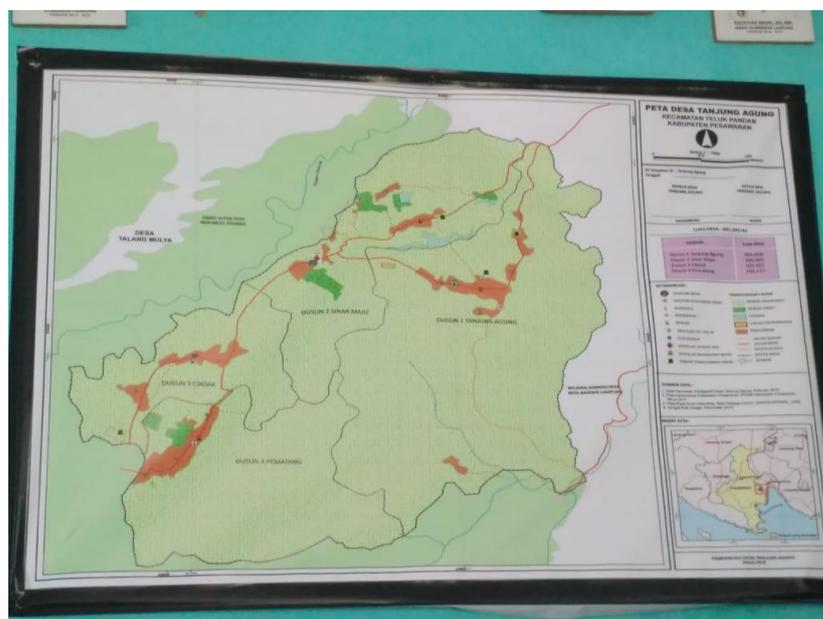
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Desa

Pada jaman dahulu desa Tanjung Agung terkenal hasil perkebunan cengkeh, dan durian konon tanah didesa Tanjung Agung sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat desa pun bisa dikatakan makmur. Asal mula pemberian nama desa ini bermula dari salah satu nama dusun yang merupakan dusun yang masuk kedalam pemerintahan desa Hurun kemudian melaksanakan pemekaran desa dan terbentuklah desa Tanjung Agung pada tahun 1999 dengan kesepakatan bahwa desa ini diberi nama Tanjung Agung yang diambil dari nama dusun Tanjung Agung.



Gambar 2.1 Peta Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

Secara fisik berupa infrastruktur jalan masih sangat memerlukan pembangunan dari pemerintah karena kondisinya sudah rusak sehingga transportasi kurang lancar. Jalan kampung maupun jalan antar dusun masih perlu mendapatkan perhatian (pengerasan) dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk berkembangnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Desa Tanjung Agung mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Desa Tanjung Agung adalah pekebun dan buruh kebun.

Selain itu juga tambahan tempat tinggal warga masih banyak yang belum permanen meskipun sudah banyak diadakan pembangunan rumah warga dengan cara berkelompok-kelompok arisan yang memang sangat meringankan dan membantu warga miskin. Dari pemerintahan kampung setiap tahun selalu mengusulkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat tersebut agar keserasian dan perbedaan sosial sedikitnya dapat teratasi, namun sampai saat ini belum ada perhatian dari pemerintah.

2. Sejarah Kepemimpinan Desa Tanjung Agung

Dari awal terbentuknya Desa Tanjung Agung pada tahun 1999, berikut ini adalah yang pernah dan masih menjabat sebagai Kepala Desa Tanjung Agung :

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Tanjung Agung

Nomor	Nama Kepala Desa	Tahun Periode
1	Asman Lamri	1999-2007
2	Paridi	2007-2013
3	Khamroni	2013-sekarang

3. Keadaan Geografis Desa Tanjung Agung

a. Letak dan Batas Wilayah

Desa Tanjung Agung berada di wilayah Administrasi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Batas Wilayah Desa Tanjung Agung adalah :

Sebelah Utara : Bandar Lampung

Sebelah Selatan : Register 19. Kawasan
Sebelah Barat : Register 19. Kawasan
Sebelah Timur : Bandar Lampung

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Tanjung Agung adalah sebesar 885.443 Ha, yang terdiri dari 4 dusun serta 18 wilayah RT.

c. Orbitasi

Orbitas atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 60 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 20 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 10 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat : 15 km

d. Karakteristik Desa

Desa Tanjung Agung merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Sumber daya alam yang terdapat di Desa Tanjung Agung adalah :

- Pertanian
- Perkebunan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Desa Tanjung Agung dapat dibagi menjadi :

- Pemukiman Masyarakat
- Lahan pertanian
- Lahan Perkebunan

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan desa sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan desa selama empat tahun 2018 sampai dengan 2021, yaitu :

I. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

1. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. TPT Dusun Pematang RT 02
2. TPT Dusun Pematang RT 01
3. Rabat Beton Dusun Pematang RT 01
4. Drenase Dusun Cikoak RT 01,02, 03
5. Drenase Dusun Cikoak RT 04
6. Pembangunan Jalan Paving Block Dusun Cikoak RT 01
7. Pembangunan Jalan Paving Block Dusun Cikoak RT 01
8. Pembangunan Sumur Bor
9. Drenase Dusun Sinar Maju
10. Pembangunan MCK 2M X 4M Dusun Sinar Maju RT 01
11. Drenase Dusun Sinar Maju RT 03
12. TPT Dusun Sinar Maju RT 02
13. Drenase Dusun Tanjung Agung RT 01
14. Drenase Dusun Tanjung Agung RT 02
15. Pembangunan Sumur Bor Posyandu
16. Pembangunan Sumur Bor Dusun Tanjung Agung RT 03
17. Pembangunan Sumur Bor Dusun Tanjung Agung RT 05
18. Rabat Beton Dusun Tanjung Agung RT 06
19. TPT Dusun Tanjung Agung RT 01

II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
2. Pembangunan Jalan *Onderlagh*
3. Pembangunan *Drainase*
4. Pembangunan Talut
5. Pembangunan Sumur Bor
6. Pembangunan Jalan Rabat Beton

III. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Insentif Kader Posyandu

IV. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan Kelompok Tani
2. Pelatihan Kelompok Wanita Tani

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Tepung beras adalah salah satu bahan utama yang digunakan untuk pembuatan kerupuk dapros, tepung yang digunakan merupakan hasil dari beras yang digiling sendiri, karena menurut kelompok gadis tepung beras yang digiling sendiri memiliki rasa yang berbeda dibandingkan menggunakan tepung beras kemasan. Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah kerupuk dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa UKM di desa tanjung agung tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha milik kelompok gadis desa tanjung agung kurang diminati.

Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UKM (Usaha Kecil Menengah) memiliki tujuan yang sama. Aspek kemasan pada UKM yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pengepul saja yang berminat, sementara

masyarakat sekitar yang berminat menjadi sulit membeli. Aspek keuangan untuk UKM masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba rugi, sehingga UKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha kerupuk dapros tersebut.

UKM kerupuk dapros dari tahun 2018 hanya mengolah tepung beras sebagai bahan dasar untuk keripik, belum ada kreasi lain dari tempe yang dapat dibuat untuk dipasarkan.

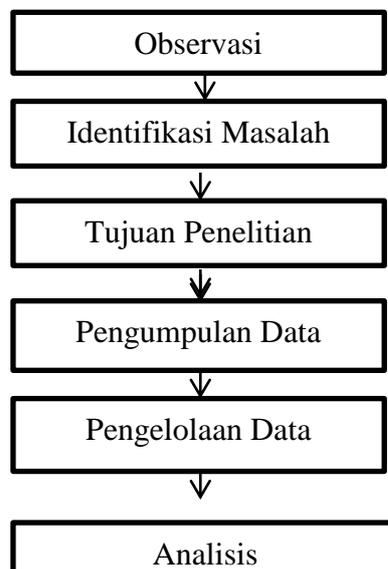
2.2.2 Rumusan Masalah

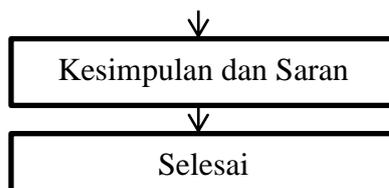
Pada UKM Kerupuk dapros ini, minat masyarakat untuk konsumsi kerupuk dapros sangatlah rendah, sehingga masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Pengenalan produk hanya lewat warung dan pasar-pasar saja.
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi.
- c. Pemasaran keripik tempe belum menggunakan media *online*.
- d. Tidak adanya pegawai untuk memperkenalkan produk diluar daerah tempat pemroduksian keripik tempe tersebut.
- e. Akses jalan yang tidak bagus menyebabkan kurangnya pendatang untuk membeli kerupuk dapros.
- f. Kurang nya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual keripik tempe.

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Flowchart Pemecahan Masalah





Gambar 2.2 *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di desa tanjung agung, terutama pada UKM Keupuk Dapros. Pada UKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UKM tersebut sudah terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan dengan sistem pembukuan sederhana yang dapat dimengerti oleh seluruh pengurus UKM Kerupuk Dapros.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi kemasan dan mendesign merk untuk UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media online agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

3. Metode yang Digunakan

i. Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah desa, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan

langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM).

ii. **Survey**

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi kemasan dan *design merk* untuk UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

iii. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM yang kami *survey*.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

1. Produksi dari UKM Kerupuk Dapros dapat berjalan lebih efektif dan efisien,
2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan, dan
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

1. Menarik minat konsumen dalam membeli kerupuk dapros.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UKM.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UKM Kerupuk dapros lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM kerupuk dapros Desa Tanjung Agung kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, *design merk*, pemasaran melalui media *online* untuk peningkatan laba UKM tersebut.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana Kegiatan Sakinah Yusuf

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Sakinah Yusuf

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Memperkenalkan serta menerapkan model bisnis (Kanvas) pada produksi Kerupuk Dapros	Agar dalam produksi maupun perencanaan usaha kerupuk dapros dapat terstruktur dengan baik dan dapat dimengerti oleh pengelolah kerupuk Dapros	2 (dua) Hari	Terlaksana

a. Rencana Kegiatan Indah Purnama Putri

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Indah Purnama Putri

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Dapros	Agar pemilik Mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam Memproduksi Kerupuk dapros	3 (tiga) Hari	Terlaksana

c. Rencana Kegiatan Andry Mulyawan

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Andry Mulyawan

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat inovasi Design Merk serta kemasan produk Kerupuk Dapros guna pengembangan Pangsa Pasar untuk Kerupuk Dapros	Agar Lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat Kerupuk Dapros	3 hari	Terlaksana

D . Rencana Kegiatan Ayu Puspita Sari

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Ayu Puspita Sari

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan perencanaan anggaran untuk UKM Kerupuk Dapros	Agar pemilik Dapat Meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam Memproduksi Kerupuk dapros.	6 (enam) Hari	Terlaksana

e. Rencana Kegiatan Satrio Adi Guna

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Satrio Adi Guna

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan strategi pemasaran yang sesuai untuk UKM Desa terutama untuk kerupuk dapros	Agar Meningkatkan nilai jual pada Produk serta mengembangkan minat konsumen terhadap kerupuk Dapros	2 (dua) Hari	Terlaksana

f. Rencana Kegiatan Andrio Wicaksono

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Andrio Wicaksono

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Mengelola web untuk Desa Tanjung Agung	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan Mengetahui informasi tentang Desa Tanjung Agung	7 (tujuh) Hari	Terlaksana

16

g. Rencana Kegiatan Elli Novia Putri

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan Elli Novia Putri

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
-----	------------------	-----------------	---------------------	------------

1.	Melakukan Pelatihan komputer di Desa Tanjung Agung untuk anak-anak kelas Sekolah Dasar, SMP dan SMA	Untuk Mengajarkan mereka dasar-dasar computer serta manfaat Teknologi Informasi	6 (enam) Hari	Terlaksana
----	---	---	---------------	------------